

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV
SDN 18 KOTO LUAR KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DEFRI SURYA
07639**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV
SDN 18 KOTO LUAR KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

Nama : Defri Surya

Nim : 07639

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, Desember 2010

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

**Dra. Farida. S, M.Si
NIP 196004011987032002**

**Drs. Arwin, S.Pd
NIP 196203311987031001**

**Mengetahui
Ketua jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 1987 10 1001**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 18 Koto Luar
Kecamatan Pauh Kota Padang**

Nama : Defri Surya

Nim : 07639

Program Studi : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, 26 Januari 2011

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Farida. S, M.Si (.....)

Sekretaris : Drs. Arwin, S.Pd (.....)

Pengiji I : Dra. Elma Alwi, M.Pd (.....)

Penguji II : Drs. Nasrul, S.Pd (.....)

Penguji III : Drs. Yunisrul (.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Desember 2010
Yang menyatakan,

Defri Surya
NIM 07639

ABSTRAK

Defri Surya. 2010, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa dalam penyampaian pembelajaran guru bersifat konvensional yang menyebabkan siswa bosan dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. Untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa salah satunya dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah suatu media yang bisa menginformasikan pesan pembelajaran, yang bisa mengatasi ruang dan waktu dalam pembelajaran dengan tujuan menarik perhatian dan minat siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, pencatatan lapangan, hasil karangan dan dokumentasi..

Penelitian menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa siklus I adalah 68%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Dari analisis data penelitian dapat disimpulkan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi tentang ***“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang”***.

Shalawat beriring salam tidak lupa saya ucapkan kepada Nabi Besar Umat Islam, Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang sekarang ini adanya.

Dalam hal ini peneliti mendapat masukan, petunjuk, arahan, saran dan bimbingan dari segenap pihak. Maka dari itu peneliti merasa perlu mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi demi kelancaran penulisan proposal skripsi ini.
2. Ibu Dra. Farida S, M.Si sebagai Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin S.Pd sebagai Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elma Alwi, M. Pd sebagai Penguji 1 yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Nasrul, S.Pd sebagai Penguji 2 yang turut menyumbangkan pikirannya untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Yunisrul sebagai Penguji 3 yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibuk dosen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari, banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun agar tulisan ini lebih baik.

Sesuai dengan harapan peneliti semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, penulis maupun pembaca. Semoga kualitas maupun kuantitas pendidikan di Indonesia semakin baik di masa yang akan datang.

Padang, Desember 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

PERSETUJUAN UJIAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Media Pembelajaran	8
2. Media Gambar	11
3. Pembelajaran IPS	16
4. Hasil Belajar	18
B. Kerangka Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Subjek Penelitian	22
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	23
1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	23
a. Pendekatan	23
b. Jenis Penelitian	24
2. Prosedur Penelitian	26
a. Tahap Perencanaan	26

b. Tahap Pelaksanaan	27
c. Tahap Pengamatan	27
d. Tahap Refleksi	28
C. Data dan Sumber Data	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	34
1. Hasil Penelitian Siksul I	34
2. Hasil Penelitian Siklus II	60
B. Pembahasan	85
1. Pembahasan Siklus I	85
a. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar	85
b. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar	87
c. Hasil Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar.	90
2. Pembahasan Siklus II	91
a. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar	92
b. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar	94
c. Hasil Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar.....	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	99
A. Simpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	104
Lampiran 2.	Lembar Kerja Siswa Siklus I	118
Lampiran 3.	Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I	120
Lampiran 4.	Lembaran Penilaian Afektif Siklus I	121
Lampiran 5.	Lembaran Penilaian Psikomotor Siklus I	122
Lampiran 6.	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I	123
Lampiran 7.	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I	125
Lampiran 8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	127
Lampiran 9.	Lembar Kerja Siswa Siklus II	142
Lampiran 10.	Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II	144
Lampiran 11.	Lembaran Penilaian Afektif Siklus II	145
Lampiran 12.	Lembaran Penilaian Psikomotor Siklus II	146
Lampiran 13.	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II	147
Lampiran 14.	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	149
Lampiran 15.	Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	151
Lampiran 16.	Gambar-gambar	152
Lampiran 17.	Dokumentasi	155

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum penelitian, yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Paparan tersebut peneliti sajikan secara berurut sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik yang mempermudah proses pembelajaran. Menurut Miftakhul (2007:13) media pembelajaran pada hakikatnya “adalah segala wujud yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran ketingkat yang lebih efektif dan efisien”.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media gambar. Menurut Arief 2002:29) “diantara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai”.

Pembelajaran dengan media gambar dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, karena gambar atau simbol visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Sebagaimana pendapat Arsyad (2002) “bahwa media tersebut (gambar) memiliki empat fungsi yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dalam fungsi atensi, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran”. Dengan menggunakan media gambar siswa

tertarik dan berkonsentrasi terhadap pelajaran, karena selain menarik perhatian siswa, media gambar akan membantu guru untuk mengkonkretkan objek kajian yang bersifat abstrak, dan menghindarkan verbalistis. Sebagaimana pendapat Sunanta (2007:322) juga menjelaskan kelebihan media gambar, yakni “1) memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak, 2) memperjelas bagian-bagian yang penting, dan 3) menyingkat suatu uraian”. Menggunakan media gambar akan memudahkan guru dalam menjelaskan peristiwa, objek, fakta dan konsep yang bersifat abstrak menjadi konkret, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Hal ini bisa diamati pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena aspek pokok IPS menurut Depdiknas, (2006:575) adalah mata “pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Begitu pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, guru dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh siswa, semakin tepat media yang digunakan maka semakin maksimal hasil belajar yang diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan Hamalik (dalam Ketut, 2009) “kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi”.

Gambar sebagai media pembelajaran IPS berfungsi untuk menghubungkan isi materi dengan dunia nyata serta memperjelas penyampaian informasi, pesan, dan ide tanpa banyak menggunakan kata-kata. Pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar menuntut guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih berminat terhadap materi pembelajaran. Guru menghadirkan hal yang konkret kepada siswa, meskipun mereka belum paham tetapi mereka dapat mempelajarinya dari gambar.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana yang dikemukakan Kemp dan Dayton (dalam Raharjo, 2007 : 25) tentang manfaat gambar sebagai media pembelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, 2) proses pembelajaran menjadi lebih menarik, 3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) efisien dalam waktu dan tenaga, 5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, 6) memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja, 7) menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran, dan 8) mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan pendapat di atas maka gambar merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPS, karena pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar akan membuat pembelajaran menjadi menarik, interaktif, dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Praktek di lapangan mengindikasikan bahwa belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran oleh guru SD terutama media gambar. Padahal media gambar lebih efektif dalam membantu menyampaikan materi pelajaran

dimana siswa seolah melihat langsung peristiwa ataupun objek tanpa harus pergi ke lapangan, sehingga pengalaman belajar siswa diharapkan bisa lebih kongkret. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi sekarang ini, media yang sesuai untuk dikembangkan adalah dengan menyajikan informasi dalam berbagai alat peraga atau media pengajaran, seperti gambar. Siswa diharapkan mampu menerangkan gagasannya setelah melihat secara langsung melalui pengalaman belajar dengan melihat media pengajaran.

Berdasarkan refleksi awal penulis di lapangan khususnya pada pembelajaran IPS di SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang , guru kurang menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa, yang mana salah satu cara untuk menciptakan kondisi tersebut yakni melalui penggunaan media gambar. Hal ini disebabkan keterbatasan alat peraga, kurangnya variasi mengajar, dan terutama kurangnya penggunaan media pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran IPS masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, di antaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan, sulit mencari media yang tepat, tidak adanya dana, dan lain sebagainya.

Guru lebih cenderung menggunakan pola lama dalam mengajar, yakni dengan metode ceramah tanpa memakai media pembelajaran IPS. Sehingga lebih memunculkan verbalisme dan proses pembelajaran berpusat pada guru. Proses pembelajaran IPS di SD selama ini lebih ditekankan kepada penguasaan bahan/materi pelajaran sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar bersifat kaku, dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh

siswa, adapun nilai rata-rata hasil belajar IPS semester I dengan metode guru yang konvensional mencapai 5,9 yang merupakan kategori rendah dari KKM yang telah ditentukan sekolah (wawancara dengan guru kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang, tahun ajaran 2009/2010, tanggal 17 Januari 2010).

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Media Gambar di Kelas IV SD Negeri 18Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 18 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang. Secara terperinci rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 18Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 18 Koto Luar Kecamatan Pauh . Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan media gambar kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPS dengan penggunaan media gambar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
2. Bagi guru, penggunaan media gambar dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD.

3. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa agar belajar lebih aktif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
4. Bagi sekolah, memberikan sumbangan untuk pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan dibahas tentang teori-teori yang mendukung penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum, media pembelajaran diartikan sebagai media sebagai alat dan bahan selain buku teks yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi dalam suatu situasi belajar mengajar. Menurut Marshall Mc Luhan (dalam Miftakhul, 2007:12) “media pengajaran adalah alat-alat sederhana, seperti slide, fotografi, diagram, dan bagan buatan guru, obyek-obyek nyata serta kunjungan ke luar sekolah, televisi dan radio yang banyak memberikan informasi kepada siswa”.

Senada dengan pendapat di atas, Mursiti (2006:6) mengemukakan bahwa “media pengajaran adalah bagian yang khusus dipergunakan guru dalam proses pembelajaran dari intruksi analisa pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari berbagai batasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah segala wujud yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar ketingkat yang lebih efektif dan efisien.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Pengelompokkan media pengajaran banyak dikemukakan oleh ahli pendidikan dan terdapat berbagai literatur dengan berbagai pandangan yang berbeda sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaan media. Adapun jenis-jenis media pembelajaran menurut Latifa Assauqi (2010:1) adalah:

- 1) Media Audio, yaitu media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima dengan pendengaran, contohnya radio.
- 2) Media Visual, yaitu media yang penyampaian pesannya dapat diterima melalui penglihatan, contohnya gambar/foto.
- 3) Media Audio Visual, yaitu media yang penyampaian pesannya dapat diterima melalui pendengaran dan penglihatan, contohnya televisi.

Senada dengan pendapat diatas, Arsyad (2006:29) mengklasifikasikan media atas empat kelompok:

- 1) media hasil teknologi cetak, merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis, terutama dalam proses percetakan mekanis/fotografis. Contohnya adalah teks. Grafik, foto dan sejenisnya.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual, merupakan cara penyampaian pesan dengan menggunakan mesin-mesin elektronik, contohnya proyektor, tape recorder, dan sejenisnya.
- 3) Media hasil teknologi berbasis komputer, yaitu cara menghasilkan dan menyampaikan pesan dengan menggunakan sumber-sumber berbasis mikro prosesor.
- 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer, merupakan cara untuk menyampaikan materi yang menggunakan beberapa bentuk media yang dikendalikan komputer.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terbagi atas tiga jenis, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual, dimana ketiga jenis media tersebut bisa dihasilkan melalui teknologi cetak, melalui teknologi audio visual. Melalui komputer, dan melalui gabungan teknologi cetak dan komputer.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Pada hakikatnya media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau bahan dalam menyampaikan informasi atau menyajikan pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Menurut Sudjana (2005:15-16), fungsi media pembelajaran adalah:

(1) dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme, (2) dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar, (3) dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap, (4) memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri kepada setiap siswa, (5) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan, (6) membantu tumbuhnya pemikiran dan membantu berkembangnya kemampuan berbahasa, dan (7) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pengajaran berfungsi untuk mempermudah memperlancar dan mempertinggi mutu proses pembelajaran serta hasil belajar juga dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pendidikan. Media pembelajaran juga diperankan untuk kemudahan hal-hal yang bersifat kognitif, psikomotor dan afektif.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar termasuk ke dalam media visual dan merupakan media dua dimensi karena hanya memiliki panjang dan lebar. Sudjana (2000:78) mengemukakan “gambar, lukisan, peta, ilustrasi, yang diperoleh dari berbagai sumber dapat dipergunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar pada tiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu.” Gambar juga merupakan tiruan dari suatu objek yang dilihat, sebagaimana yang dikemukakan Sunanta (2007:321) “Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) berdimensi dua di atas bidang datar yang tidak transparan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang termasuk media gambar adalah gambar, grafik, kartun, peta dan sebagainya yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna merangsang rasa ingin tahu siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Arif (2002:29) “Media gambar adalah alat bantu mengajar yang merupakan reproduksi dari bentuk aslinya”. Adapun pengertian gambar menurut Depdiknas (dalam Miftakhul, 2007:8) gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dsb) yang dibuat dengan coretan pensil atau hasil dari pemotretan kamera yang disajikan pada kertas atau kertas foto.

Berdasarkan batasan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat dalam menyampaikan pengajaran melalui gambar-gambar baik yang dibuat sendiri, maupun yang diperoleh dari

hasil pemotretan, majalah maupun surat kabar yang terkait dengan pokok bahasan yang diajarkan saat itu.

b. Kelebihan Media Gambar

Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang realistik. Gambar dapat memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret. Udin (2001:510) menjelaskan kelebihan penggunaan media gambar sebagai berikut:

1) Membuat konkret konsep yang abstrak, 2) bisa menghadirkan objek yang berbahaya atau sukar ke dalam lingkungan belajar, 3) menampilkan objek yang terlalu besar, misalnya kapal, pesawat udara, candi, dan sebagainya, 4) menampilkan objek yang terlalu kecil yang tidak bisa diamati oleh mata telanjang, seperti amuba, virus, dan sebagainya, 5) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat.

Senada dengan pendapat di atas, Sunanta (2007:322) juga menjelaskan kelebihan media gambar, yakni “gambar memiliki kelebihan antara lain 1) Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak, 2) Memperjelas bagian-bagian yang penting, dan 3) Menyingkat suatu uraian”.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar digunakan pada pembelajaran IPS, karena mempunyai kelebihan dalam menghadirkan bentuk konkret ide-ide ataupun konsep yang bersifat abstrak, serta menampilkan objek yang terlalu berbahaya atau sukar ke dalam lingkungan belajar.

c. Fungsi Media Gambar

Media gambar dalam pembelajaran akan besar fungsinya jika media tersebut tidak hanya berupa verbal atau kata-kata saja tapi akan lebih menarik lagi apabila media tersebut dapat dilihat langsung oleh siswa yaitu berupa gambar. Fungsi utama dari media gambar adalah mengatasi terjadinya pemikiran yang verbal terhadap suatu konsep pelajaran. Menurut Sunanta, (2007:316) mengemukakan fungsi media gambar secara umum antara lain:

- 1) memperjelas pesan agar tidak verbalistik, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga, 3) menimbulkan gairah belajar, 4) menciptakan interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar, 5) memungkinkan anak belajar secara mandiri, 6) menyamakan persepsi, dan 7) meningkatkan kualitas belajar.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Agung Sutjiono, (2005:11) mengemukakan empat fungsi media pengajaran khususnya media visual/gambar, yaitu:

- 1) Fungsi Atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. 2) Fungsi Afektif, menggugah emosi dan sikap siswa. 3) Fungsi Kognitif, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan. 4) Fungsi Kompensatori, mengakomodasi atau membantu siswa yang lambat menerima isi pelajaran yang disajikan secara verbal. Menurut Estiningrum (2005:41) fungsi penggunaan media gambar

adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi edukatif, yang artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan. 2) Fungsi sosial, memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang. 3) Fungsi

ekonomis, meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal. 4) Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemedian yang modern.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media gambar akan dapat memperbesar perhatian belajar siswa dan mengurangi verbalisme.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Dalam menggunakan suatu media pembelajaran, guru haruslah menggunakan media tersebut dengan tahap-tahap tertentu. Secara umum langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut Yuliani (2003:5), “Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media audio atau foto.
- 2) Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan
- 3) Menugaskan siswa untuk juga menyiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.
- 4) Memeragakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa
- 5) Guru meminta para siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan dan siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut.
- 6) Guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan sekaligus juga menanamkan nilai moral dan norma yang menjadi target harapannya.
- 7) Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pelajaran.

Menurut Wahidin (2008:2) langkah-langkah penggunaan media gambar adalah:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan, 2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan melalui media gambar, 3) Merumuskan tujuan pembelajaran melalui media gambar, 4) Memperagakan gambar sehingga dapat dilihat jelas oleh semua siswa, 5) Menjelaskan materi melalui media gambar yang disiapkan, 6) Menyimpulkan materi pelajaran, 7) Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi siswa.

Senada dengan kedua pendapat di atas, Efrijon (dalam Elwita 2009:20)

menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, hal ini dilakukan sebelum penggunaan media gambar agar perhatian siswa terarah kepada materi pembelajaran, 3) Menggunakan media gambar sesuai materi, 4) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, agar tercipta komunikasi timbal balik dengan siswa, 5) Meminta pendapat dari siswa untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dari siswa.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar adalah menyiapkan alat dan bahan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pengantar untuk membangkitkan minat belajar siswa, memperagakan gambar, meminta pendapat siswa, menjelaskan materi melalui media gambar, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan materi, dan memberikan evaluasi.

3. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran di SD/MI yang mengkaji tentang gejala sosial kemasyarakatan. IPS di tingkat

SD memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Depdiknas, (2006:575) menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Menurut Effendi, (2006:11) “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang di dalamnya mencakup: (1) Fakta; (2) Konsep; dan (3) Generalisasi”. Fakta adalah data yang spesifik tentang peristiwa, objek, orang, dan hal-hal yang terjadi. Konsep merupakan kata-kata atau frase yang mengelompok, berkategori, dan memberi arti terhadap kelompok fakta yang berkaitan. Generalisasi merujuk pada suatu hal atau unsur kolektif yang diberi label. Generalisasi merupakan kesimpulan dari fakta dan konsep.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji tentang fakta, konsep, dan generalisasi, serta hal-hal yang menyangkut gejala sosial masyarakat yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan nalar siswa.

b. Tujuan IPS

IPS di SD dimaksudkan agar siswa terampil mencermati gejala sosial yang ada di lingkungannya. Menurut Depdiknas (2006:575), tujuan mata pelajaran IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan

keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (5) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Selanjutnya "*The Social Science Education Frame Work for California School*" (dalam Sapriya,2006:13) mengemukakan tujuan pembelajaran IPS adalah:

(1) IPS membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian atau pengetahuan berdasarkan data, generalisasi, serta konsep ilmu tertentu dari berbagai cabang ilmu sosial, (2) mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman studi, kerja dan intelektualnya secara tepat, (3) mendorong siswa untuk memahami, menghargai, dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual, (4) membina siswa dalam mengembangkan nilai-nilai kemasyarakatan, (5) membina siswa sebagai warga negara.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS di SD ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dasar siswa yang berguna untuk kehidupan sehari-harinya. IPS sangat erat kaitannya dengan persiapan anak didik untuk berperan aktif atau berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia dan terlibat dalam pergaulan masyarakat dunia (*global society*). IPS harus dilihat sebagai suatu komponen penting dari keseluruhan pendidikan kepada anak.

c. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup IPS secara umum adalah semua gejala kehidupan sosial dan kemanusiaan yang terjadi di sekitar siswa. Adapun ruang lingkup IPS SD menurut Depdiknas (2006:575) adalah meliputi aspek-

aspek berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan. (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan. (3) Sistem sosial dan budaya. (4) Perilaku ekonomi, dan kesejahteraan.

Dalam IPS, siswa mempelajari segala aspek kehidupan manusia, perilaku ekonomi, dan sistem sosial budaya, baik secara lokal maupun nasional.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS dirancang untuk membantu siswa menjelaskan dunianya, mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, serta meningkatkan kepekaan siswa terhadap masalah-masalah sosial.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Howard Kingsley (dalam Nana Sudjana, 2005:45) membagi tiga hasil belajar siswa, yakni: 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, dan 3) sikap dan cita-cita.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2004:44) “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif, yaitu kemampuan biasa

dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Selain pendapat di atas, Gagne (dalam Suprijono, 2009:5-6) mengklasifikasikan “hasil belajar itu berupa: 1) Informasi verbal, yaitu mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa. 2) Keterampilan intelektual, mempresentasikan konsep dan lambang. 3) Strategi kognitif, kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya, 4) Keterampilan motorik, serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi. 5) sikap, penilaian terhadap objek tertentu”.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berupa perubahan perilaku secara keseluruhan, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam pembelajaran IPS, hasil belajar mencakup 7 perkembangan, sebagaimana yang dikemukakan Syamsu Yusup, dkk (dalam Sapriya, 2006:30) ”hasil belajar IPS di SD mencakup perkembangan: 1) perkembangan intelektual, 2) perkembangan bahasa, 3) perkembangan sosial, 4) perkembangan emosi, 5) perkembangan moral, 6) perkembangan penghayatan keagamaan, dan 7) perkembangan perkembangan motorik”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS mencakup pada perkembangan intelektual, bahasa, emosi, sosial, moral, penghayatan agama, dan motorik, serta siswa memperoleh kemampuan dalam memecahkan masalah yang sederhana dikehidupannya.

B. Kerangka Teori

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat media yang digunakan maka hasil belajar yang diperoleh semakin maksimal. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah media gambar.

Media gambar adalah media yang umum digunakan dalam pembelajaran karena mudah membuatnya, murah memperolehnya dan bersifat konkret. Siswa akan lebih tertarik terhadap materi pembelajaran yang disajikan dengan media gambar dan mengurangi verbalisme dalam proses pembelajaran.

Media gambar digunakan dalam pembelajaran IPS di SD, karena objek kajian IPS yang berupa informasi dan fakta abstrak, dapat dikonkretkan penyampaianannya melalui penggunaan media gambar. Hasil belajar bukan hanya bergantung pada apa yang disajikan guru melalui gambar, tetapi dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi dan pemahaman yang diterima siswa melalui media gambar.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap, yakni: adalah menyiapkan alat dan bahan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pengantar untuk membangkitkan minat belajar siswa, memperagakan gambar, meminta pendapat siswa, menjelaskan materi melalui media gambar, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan materi, dan memberikan evaluasi.

Berdasarkan kajian teori sebelumnya, maka kerangka teori dapat dijabarkan dengan bagan berikut:

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS**

**Langkah-langkah Penggunaan Media
Gambar (Wahidin, 2008:2)**

- 1) Menyiapkan alat dan bahan
- 2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan melalui media gambar
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran melalui media gambar
- 4) Memperagakan gambar sehingga dapat dilihat jelas oleh semua siswa
- 5) Menjelaskan materi melalui media gambar yang disiapkan
- 6) Menyimpulkan materi pelajaran
- 7) Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi siswa

Hasil Belajar IPS

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam pembelajaran sangat menentukan hasil belajar. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perencanaan ini berdasarkan pembelajaran IPS dengan media gambar yang terdiri dari 7 langkah yaitu menyiapkan alat dan bahan, menyiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi pengantar untuk membangkitkan minat siswa, memperagakan gambar, menjelaskan materi melalui media gambar, menyimpulkan materi, dan memberi evaluasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat pada rata-rata hasil belajar

siklus II meningkat dari pada siklus I, dimana siklus I rata-rata didapat 6,8. Sedangkan siklus II rata-rata yang didapat adalah 9,0.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan penggunaan media gambar pada kelas IV SDN 18 Koto Luar Kec. Pauh, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru sebaiknya selalu melakukan penilaian disetiap akhir pembelajaran untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan seperangkat instrumen penilaian yang sesuai dengan materi pembelajaran. Seperti yang telah dilakukan peneliti pada penelitian di SDN 18 Koto Luar Kec, Pauh Kota Padang
3. Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan media gambar agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dengan menggunakan materi lain.
4. Bagi pembaca agar bagi siapa pun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan.

Daftar Rujukan

- Abdul Aziz Wahab. 2007. **Metode dan Model Mengajar IPS**. Bandung: Alfa Beta
- Agus Suprijono. 2009. **Cooperatif Learning**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arief Sadiman. 2002. **Media Pendidikan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asep Herry Hermawan. 2007. **Media Pembelajaran Sekolah Dasar**. Bandung: UPI Press
- Dadan Wahidin. 2009. Penggunaan Media Gambar. Google (Online) (<http://makalahkumakalahmu.wordpress.com>) diakses tanggal 21 September 2010
- Depdiknas. 2006. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Depdiknas
- Djoko Dwiyanto. 2003. **Metode Kualitatif: Penerapannya dalam Penelitian**. Google (Online) (http://kurtek/kualitatif_penerapan/source.pdf) diakses tanggal 20 Januari 2010
- Elwita. 2009. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 14 Koto Lalang. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Padang: FIP-UNP.
- Etin Solihatin. 2007. **Cooperatif Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)**. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Fahrida Estiningrum. 2005. **Kefektifan Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa**. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Massofa. 2008. **Keterampilan Dasar Mengajar**. diakses (online) (<http://massofa.wordpress.com/2008/01/25/keterampilan-dasar-mengajar/>) diakses tanggal 3 Januari 2010)
- Miftakhul Norman Arif. 2007. **Efektifitas Penggunaan Media VCD dan Gambar Cetak**. Semarang: UNNES
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. (1992). **Analisis Data Kualitatif : Buku sumber tentang metode-metode baru**. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohit. UI pres: Jakarta. (Online) <http://www.blogger.com/feeds/>